



Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Media Gambar Peristiwa Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Bokat Kabupaten Buol

Sarapina Mokodompit¹, Ellyana Hinta², Herson Kadir³

^{1,2,3} Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : sarapinamokodompit22@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita melalui media gambar peristiwa di kelas VII SMP Negeri 2 Bokat dan mengetahui terkait pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita melalui media gambar peristiwa pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bokat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kemampuan menulis teks berita peserta didik. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara menyeluruh proses, dan hasil yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan menulis. Hasil dan kesimpulan penelitian ditemukan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bokat, pada materi menulis teks berita dengan media gambar peristiwa dipandang dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Sesuai dengan persentase kemampuan peserta didik dimana kelas VII dengan total 56% peserta didik berada pada kategori mampu menulis teks berita dilihat dari aspek struktur teks berita dan 44% masih dalam kategori belum mampu menulis teks berita dengan baik. Dengan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran adalah beberapa peserta didik kurang mampu menguasai ejaan yang baik dan benar, tanda baca, penggunaan 5W+1H secara tepat dan kurang memahami secara cermat ketetapan teks berita. Hasil pembelajaran peserta didik dalam hal kemampuan menulis berita melalui media gambar peristiwa ditemukan bahwa keseluruhan peserta didik dalam menulis teks berita melalui media gambar peristiwa berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata skor yaitu 78,04. Akumulasi dari 23 peserta didik, 13 diantaranya berada dalam kategori baik, sedangkan sisanya 10 peserta berada dalam kategori cukup baik.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

19 July 2025

Revised

23 August 2025

Accepted

05 September 2025

Key Word

Menulis, Berita, Media, Gambar

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menyampaikan ide, gagasan, serta informasi secara tertulis. Di antara berbagai jenis keterampilan

menulis, menulis teks berita menjadi salah satu bentuk tulisan fungsional yang menuntut ketepatan dalam menyampaikan fakta dan informasi secara objektif, sistematis, serta menarik bagi pembaca. Oleh karena itu, penguasaan dalam menulis teks berita perlu dilatihkan secara efektif kepada peserta didik sejak jenjang pendidikan menengah pertama.

Namun, pada praktiknya, kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita seringkali masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat, keterbatasan dalam penguasaan struktur teks, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pemanfaatan media gambar peristiwa dalam pembelajaran menulis menjadi salah satu alternatif yang dapat merangsang kreativitas dan daya imajinasi peserta didik. Media ini berfungsi sebagai stimulus visual yang memudahkan siswa dalam mengamati, menafsirkan, dan menuliskan kembali suatu kejadian dalam bentuk teks berita.

Media gambar peristiwa memiliki beberapa kegunaan dalam proses pembelajaran. Gambar berfungsi sebagai rangsangan visual yang konkret dan menarik, sehingga dapat membantu siswa dalam mengamati dan memahami suatu kejadian secara lebih jelas. Melalui pengamatan terhadap gambar, peserta didik terdorong untuk menyusun informasi, mengembangkan ide, serta menuliskan kembali peristiwa berdasarkan fakta yang tergambar. Selain itu, media gambar juga membantu meningkatkan fokus, memperkuat daya ingat, serta memperkaya kosakata dan struktur kalimat yang digunakan dalam menulis teks berita.

Penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Bokat, Kabupaten Buol dengan menggunakan media gambar peristiwa. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar peserta didik dan bagaimana hasil belajar peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih kreatif dan efektif di lingkungan sekolah.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Zahra (2020), dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII*", bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar berseri, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik mencapai 95, nilai terendah 70, dan rata-rata sebesar 81. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, serta dokumentasi pembelajaran. Penelitian Zahra memiliki relevansi dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan media gambar dalam

pembelajaran menulis di kelas VII SMP. Persamaan keduanya terletak pada penggunaan media visual sebagai alat bantu dalam menulis dan pada jenjang pendidikan yang sama. Namun, terdapat perbedaan dari segi jenis teks yang dikembangkan, yaitu Zahra berfokus pada teks deskripsi, sementara penelitian ini berfokus pada teks berita. Serta adanya perbedaan latar tempat dan karakteristik peserta didik.

Oleh karena itu, penggunaan media gambar perlu dilakukan dalam proses pembelajaran menulis karena media ini mampu memberikan rangsangan visual yang konkret dan menarik, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konteks peristiwa dengan lebih mudah. Gambar mempermudah siswa dalam mengamati detail kejadian, membangun imajinasi, serta menyusun ide secara sistematis berdasarkan fakta yang terlihat. Selain itu, media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman terhadap materi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan informasi dalam bentuk teks. Dengan demikian, media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar yang bermakna dalam pengembangan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks berita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri 2 Bokat, Desa Bongo, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol. Adapun teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini meliputi wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan atau narasumber yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita melalui media gambar peristiwa di kelas VII SMP Negeri 2 Bokat, serta melalui teknik observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, dengan jadwal pelaksanaan yang ditetapkan langsung oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah materi "teks berita", yang kebetulan sedang dipelajari oleh peserta didik pada semester tersebut. Dalam proses pembelajaran, peneliti memanfaatkan media gambar peristiwa sebagai bahan ajar dengan tujuan untuk menstimulasi kemampuan menulis peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Media Gambar Peristiwa

Dalam pelaksanaan analisis tentang kemampuan menulis teks berita melalui media gambar peristiwa peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan pedoman pelaksanaan pada modul ajar bahasa Indonesia kelas VII semester ganjil tahun ajaran

2024/2025. Dalam proses pembelajaran diawali dengan kegiatan berdoa serta menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang tertuang pada modul ajar bahasa Indonesia.

Dalam proses pembelajaran dibagi pada beberapa tahap kegiatan inti, Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik, mengorganisasi peserta didik dalam belajar, memberikan bimbingan terhadap individu dan kelompok, mengembangkan dan penyajian hasil karya peserta didik serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang jabarkan dalam hasil pembelajaran pada kemampuan peserta didik menulis teks berita melalui media gambar peristiwa.

Hasil Pembelajaran Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Teks Berita Melalui Media Gambar Peristiwa

Tabel 1.

Kategori Penilaian Teks Berita Berdasarkan Skala Nilai/Skor

| No | Skor | Kategori |
|----|--------|---------------|
| 1 | 90-100 | Sangat Baik |
| 2 | 80-89 | Baik |
| 3 | 70-79 | Cukup Baik |
| 4 | 60-69 | Kurang |
| 5 | 0-59 | Sangat Kurang |

(Sumber : Pedoman Akademik UPI, 2021)

Tabel 2.

Klasifikasi Kemampuan Peserta didik Menulis Teks Berita Melalui Media Gambar Peristiwa

| No | Skor | Kategori | Jumlah |
|----|--------|---------------|--------|
| 1 | 90-100 | Sangat Baik | 0 |
| 2 | 80-89 | Baik | 13 |
| 3 | 70-79 | Cukup Baik | 10 |
| 4 | 60-69 | Kurang | 0 |
| 5 | 0-59 | Sangat Kurang | 0 |

(Sumber : olah Data, 2024)

Tabel 3.

Hasil Pembelajaran Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Teks Berita Melalui Media Gambar Peristiwa

| No | Nama Peserta didik | Aspek yang di Nilai | | | | | Skor | Kategori |
|----|--------------------|---------------------|--------|------------|-------|-----------------|------|----------|
| | | Kalimat Efektif | 5W+1 H | Tanda Baca | Ejaan | Struktur Berita | | |
| 1 | Akbar A Rahman | 15 | 20 | 15 | 15 | 20 | 85 | Baik |
| 2 | Aswan Asri | 20 | 20 | 10 | 10 | 20 | 80 | Baik |
| 3 | Ainul | 15 | 20 | 10 | 15 | 20 | 80 | Baik |

| | | | | | | | | |
|----|----------------------------|----|----|----|----|----|----|---------------|
| | Yakin | | | | | | | |
| 4 | Fadila | 15 | 20 | 15 | 10 | 20 | 80 | Baik |
| 5 | Moh Dani Zulkifli | 15 | 20 | 15 | 10 | 20 | 80 | Baik |
| 6 | Moh Fikran Nuing | 20 | 20 | 15 | 10 | 20 | 85 | Baik |
| 7 | Moh Rifki Monti | 15 | 20 | 10 | 10 | 15 | 70 | Cukup Baik |
| 8 | Mawadda h Talango | 15 | 20 | 10 | 15 | 20 | 80 | Baik |
| 9 | Masoa Abdullah | 15 | 20 | 15 | 10 | 20 | 80 | Baik |
| 10 | Moh Nizam Zulfikar | 20 | 20 | 15 | 10 | 20 | 85 | Baik |
| 11 | Nur Afni Iskandar | 15 | 20 | 15 | 15 | 15 | 80 | Baik |
| 12 | Nur Afni M.A Nggio | 15 | 20 | 10 | 10 | 15 | 70 | Cukup Baik |
| 13 | Putri Kendila | 15 | 20 | 10 | 15 | 15 | 75 | Cukup Baik |
| 14 | Rafiansya h Djafar | 15 | 20 | 15 | 10 | 15 | 75 | Cukup Baik |
| 15 | Ramdan S. Olii | 15 | 20 | 15 | 10 | 15 | 75 | Cukup Baik |
| 16 | Riri Ariska R. Wahab | 15 | 20 | 15 | 15 | 15 | 80 | Baik |
| 17 | Radin A Suleman | 15 | 20 | 10 | 10 | 20 | 75 | Cukup Baik |
| 18 | Rifaldi A Basir | 15 | 20 | 10 | 15 | 20 | 80 | Baik |
| 19 | Sri Wahyuni A Karim | 15 | 20 | 15 | 10 | 15 | 75 | Cukup Baik |
| 20 | Wilna Lamaka | 15 | 20 | 15 | 10 | 15 | 75 | Cukup Baik |
| 21 | Zikran Almagfira h | 15 | 20 | 15 | 15 | 20 | 85 | Baik |
| 22 | Zulvikri J. Nupura | 15 | 20 | 10 | 10 | 15 | 70 | Cukup Baik |

| | | | | | | | | |
|------------------|------------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| 23 | Cahaya Fitri S.K | 15 | 20 | 10 | 15 | 15 | 75 | Cukup Baik |
| Jumlah | | 360 | 460 | 295 | 275 | 405 | 1795 | - |
| Rata-rata | | 15,65 | 20 | 12,82 | 11,95 | 17,60 | 78,04 | Cukup Baik |



Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut hasil penjabaran kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita melalui media gambar peristiwa maka Peserta Didik SMP Negeri 2 Bokat dapat di klasifikasi dalam 2 Kategori kemampuan menulis teks berita melalui media gambar peristiwa yaitu Kategori Baik dan Cukup Baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan peneliti tentang “Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Media Gambar Peristiwa Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bokat Kabupaten Buol”. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bokat, pada materi menulis teks berita dengan media gambar peristiwa dipandang dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Sesuai dengan persentase kemampuan peserta didik dimana kelas VII dengan total 56% peserta didik berada pada kategori mampu menulis teks berita dilihat dari aspek struktur teks berita dan 44% masih dalam kategori belum mampu menulis teks berita dengan baik. Dengan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran adalah beberapa peserta didik kurang mampu menguasai ejaan yang baik dan benar, tanda baca, penggunaan 5W +1H secara tepat dan kurang memahami secara cermat ketetapan teks berita.

2. Hasil pembelajaran peserta didik dalam hal kemampuan menulis berita melalui media gambar periwistia ditemukan bahwa keseluruhan peserta didik dalam menulis teks berita melalui media gambar peristiwa berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata skor yaitu 78,04. Akumulasi dari 23 peserta didik, 13 diantaranya berada dalam kategori baik, sedangkan sisanya 10 peserta berada dalam kategori cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvia Fika A Et Al.2022. *Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas VII Smpn 06 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus Vol. 6 no.2,2022 ISSN (Online):2614-6614.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi. Revi, P. 410)
- Nurfairuziyah Niswah.2017. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Peristiwa Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 31 Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Zahra, I. (2020). Penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII. *Jurnal Sasindo*, 8(2), 112-121.